

**AKTIVITAS DISKOMINFO SUMBAR DI MEDIA SOSIAL PADA  
PELAKSANAAN MTQ NASIONAL 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**Dibimbing oleh:**

**Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si**

**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

## ABSTRAK

### AKTIVITAS DISKOMINFO SUMBAR DI MEDIA SOSIAL PADA PELAKSANAAN MTQ NASIONAL 2020

Oleh:

Dinah Yulia Putri  
1710861001

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si  
Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc

MTQ Nasional 2020 merupakan salah satu *event* nasional yang diselenggarakan di Provinsi Sumatera Barat, yang mana *event* tersebut di kelola oleh berbagai instansi pemerintahan. Diskominfo Sumbar menjadi salah satu instansi pemerintahan yang terlibat pada bidang komunikasi. Pelaksanaan sebuah *event* pasti tidak terlepas dari proses komunikasi. Maka, daripada itu Diskominfo Sumbar memanfaatkan media sosial *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook* pada pelaksanaan MTQ Nasional 2020. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas Diskominfo Sumbar memanfaatkan ketiga media sosial tersebut sebagai media komunikasi dalam penyebaran informasi pelaksanaan MTQ Nasional 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kekayaan media oleh Daft dan Lengel 1986. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma post-positivis. Dengan menggunakan paradigma post-positivis ini, peneliti berusaha untuk mengetahui lebih dalam mengenai realitas yang terjadi pada aktivitas Diskominfo Sumbar dalam memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi informasi kegiatan MTQ Nasional 2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas Diskominfo Sumbar di media sosial *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook* sebagai media komunikasi informasi pada pelaksanaan MTQ Nasional 2020 dilakukan semaksimal mungkin. Diskominfo Sumbar memanfaatkan ketiga media tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing media. Beberapa kendala yang terjadi, bukan karena kesalahan dari media sosial, tetapi kendala dari pihak yang bertugas mengelola media sosial masih sedikit, jadi dalam melakukan penataan penggunaan media sosial masih belum terlaksana dengan maksimal.

**Kata kunci :** MTQ Nasional, Media Sosial, Komunikasi, Informasi, Diskominfo Sumbar

## **ABSTRACT**

### **DISKOMINFO SUMBAR ACTIVITIES IN SOCIAL MEDIA THE NATIONAL MTQ EVENT 2020**

**By:**  
**Dinah Yulia Putri**  
**1710861001**

**Supervisors:**  
**Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si**  
**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

National MTQ 2020 is one of the national events held in West Sumatra Province, that event are managed by the government agencies. Diskominfo Sumbar is one of the government agencies that involved in the communication sector. To do an event, it cannot be separated from the communicational process. Therefore, Diskominfo Sumbar utilize some social media in the National MTQ 2020 such as Youtube, Instagram, and Facebook. Thus, the aim of this research is to describe how was the activity of Diskominfo Sumbar utilize those three social media as the communication media to deliver the information of the National MTQ event 2020.

This research used qualitative method with descriptive approach. The theory used in this research is media richness by Daft and Lengel 1986. The paradigm used in this study is the post-positivist paradigm. By using this post-positivist paradigm, the researcher try to know more about the reality happened in the Diskominfo Sumbar activity utilizing social media as the communication media of the National MTQ event 2020. Purposive sampling technique is used to determine the research informant. Data were collected by applying interview, observation, and documentation. Data were analyzed by using interactive analysis techniques by Miles and Huberman.

The result of this research shows the activity of Diskominfo Sumbar in social media such as Youtube, Instagram, and Facebook as communication media in the National MTQ 2020 were done as much as possible. Diskominfo Sumbar using those three media depend on the capability of each media. Several obstacles were happened, it was not because of the social media, it was because few of the managing party from social media, thus the regulation of using social media has not been implemented optimally.

***Keywords : National MTQ, Social Media, Communication, Information, Diskominfo Sumbar***